

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan kedokteran adalah pendidikan yang terdiri dari tahap pendidikan akademik dan tahap pendidikan profesi yang diselenggarakan secara sadar dan terencana oleh perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional di bidang kedokteran melalui proses yang terstandar sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan pada masyarakat (Konsil Kedokteran Indonesia 2012). Untuk mencapai tujuan pendidikan kedokteran tersebut, kualitas dari pendidikan kedokteran perlu ditingkatkan melalui kebijakan dan metode evaluasi terhadap kemajuan mahasiswa, proses belajar mengajar, pelaksanaan kurikulum, kualitas pengajar, dan fasilitas penunjang pendidikan yang dimiliki oleh institusi pendidikan kedokteran (Lestari 2012).

Salah satu institusi penyelenggara pendidikan kedokteran di Indonesia adalah Universitas Pendidikan Ganesha. Berdasarkan Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 574 Tahun 2018, Universitas Pendidikan Ganesha resmi memperoleh izin penyelenggaraan Program Studi Kedokteran dan Program Studi Profesi Dokter sejak 16 Juli 2018. Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 1297 Tahun 2018 menyatakan bahwa Program Studi Kedokteran dan Profesi Dokter tersebut menjadi bagian dari Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha 2019).

Program Studi Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha menjalankan kegiatan pembelajaran sejak tahun 2018 sehingga perlu untuk terus melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berjalan agar dapat meningkatkan mutu program pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan kedokteran. Penerapan kurikulum yang berbasis pada kompetensi yaitu KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dan sistem pembelajaran yang menerapkan metode SPICES (*Student-centered, Problem-based, Integrated, Community-based, Elective/Early Clinical Exposure, Systematic*) pada Program Studi Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan prestasi mahasiswa. Hasil penilaian capaian dari pembelajaran mahasiswa dinilai pada setiap semester dan dinyatakan dalam bentuk Indeks Prestasi Semester yang merupakan salah satu bagian dari prestasi akademik selama perkuliahan (Undiksha 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari pada tahun 2021, didapatkan data prestasi akademik berupa Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2018, 2019, dan 2020 mengalami peningkatan Indeks Prestasi Semester (IPS) di semester genap (Lestari 2021).

Pencapaian prestasi akademik dipengaruhi oleh dua faktor yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa tersebut diantaranya psikologi dan fisiologis. Faktor psikologi berupa motivasi belajar, intelegensi, kondisi individu akibat beberapa keadaan baik dari aspek sosial, kultural dan ekonomi sedangkan faktor fisiologis dapat berupa individualitas biologi, kesehatan mental dan jasmani, dan perkembangan kepribadian. Faktor eksternal adalah faktor lingkungan belajar dan faktor

lingkungan keluarga. Faktor-faktor yang termasuk dari lingkungan belajar meliputi kurikulum pembelajaran, sarana belajar, dan metode pengajar (Pringgoutami *et al.* 2019, Retnowati *et al.* 2016). Proses belajar yang dialami oleh pelajar akan dipengaruhi oleh perubahan lingkungan belajar. Lingkungan belajar adalah persepsi atau pengalaman pelajar yang akan menjadi suasana pembelajaran bagi pelajar dan memengaruhi perilaku pelajar untuk mengembangkan preferensi belajar yang sesuai (Liew *et al.* 2015).

Preferensi belajar dipahami dan dicirikan dalam beberapa cara berbeda. Dua di antaranya adalah gaya belajar dan pendekatan belajar. Pendekatan belajar adalah strategi yang digunakan oleh seseorang dalam mempelajari suatu materi untuk mencapai hasil belajar. Menurut Marton dan Saljo dalam penelitian yang dilakukan oleh Bansal *et al* tahun 2013 mendefinisikan preferensi belajar dalam tiga jenis pendekatan belajar diantaranya pendekatan belajar mendalam (*deep approach*), pendekatan belajar strategis (*strategic approach*), dan pendekatan belajar permukaan (*surface approach*). Pendekatan belajar mendalam (*deep approach*) digunakan oleh mahasiswa yang memiliki keinginan dalam diri atau intrinsik untuk lebih memahami materi yang sedang dipelajari secara mendalam dan mempersepsikan bahwa belajar merupakan suatu proses yang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehingga mahasiswa tersebut dapat menganalisis dan mengaitkan konsep-konsep dasar dari ilmu pengetahuan, menggunakannya untuk menganalisis masalah tertentu secara kritis, dan merumuskan solusi atas suatu permasalahan. Pendekatan belajar strategis (*strategic approach*) merupakan pendekatan belajar yang diterapkan oleh mahasiswa ketika memiliki motivasi untuk berkompetisi mencapai nilai ujian yang tinggi sehingga tipe belajar mahasiswa ini cenderung

untuk mempelajari kumpulan contoh soal ujian sebagai bahan materi pada saat sudah mendekati masa atau periode ujian. Pendekatan belajar permukaan (*surface approach*) merupakan pendekatan yang digunakan oleh mahasiswa yang memiliki keinginan belajar akibat dorongan luar atau ekstrinsik seperti memenuhi syarat untuk lulus ujian sehingga strategi mahasiswa dalam mempelajari materi cenderung lebih menghafal dan tidak menghubungkan konsep teori dengan masalah secara baik (S & Oktaria 2017).

Pendekatan belajar merupakan hal yang penting untuk diketahui oleh pelajar dan pengajar khususnya pada program studi kedokteran. Mahasiswa program studi kedokteran yang akan melanjutkan kegiatan pembelajaran ke jenjang program studi profesi dokter diharapkan menggunakan pendekatan belajar mendalam karena mahasiswa membutuhkan kemampuan untuk mengintegrasikan pembelajaran dasar sebelumnya untuk memecahkan masalah klinis dan manajemen keselamatan pasien saat melayani pasien di lapangan (Emilia *et al.* 2012). Selain itu, ketika pendekatan belajar mahasiswa sejalan dengan metode pengajaran dan penilaian maka prestasi akademik cenderung akan baik (Soundariya *et al.* 2017).

Dikarenakan karakteristik gaya belajar dan hubungannya dengan hasil belajar berupa nilai ujian blok dan prestasi akademik pada mahasiswa Program Studi Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha sudah pernah diteliti dan didapatkan kesimpulan bahwa gaya belajar tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil prestasi belajar mahasiswa (Christanto 2021). Namun, data terkait pendekatan belajar dan hubungannya dengan prestasi akademik sebagai pencapaian keberhasilan mahasiswa pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha belum tersedia karena belum pernah diteliti

sehingga perlu dilakukan penelitian terkait jenis pendekatan belajar yang cenderung digunakan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha dan analisis hubungannya dengan pencapaian prestasi akademik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran distribusi jenis pendekatan belajar pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha?
2. Bagaimana hubungan pendekatan belajar mendalam dengan prestasi akademik?
3. Bagaimana hubungan pendekatan belajar strategis dengan prestasi akademik?
4. Bagaimana hubungan pendekatan belajar permukaan dengan prestasi akademik?
5. Bagaimana pengaruh pendekatan belajar mendalam, pendekatan belajar strategis, dan pendekatan belajar permukaan secara bersama-sama terhadap prestasi akademik?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara pendekatan belajar dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran distribusi jenis pendekatan belajar pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.
2. Menganalisis hubungan pendekatan belajar mendalam dengan prestasi akademik.
3. Menganalisis hubungan pendekatan belajar strategis dengan prestasi akademik.
4. Menganalisis hubungan pendekatan belajar permukaan dengan prestasi akademik.
5. Menganalisis pengaruh pendekatan belajar mendalam, pendekatan belajar strategis, dan pendekatan belajar permukaan secara bersama-sama terhadap prestasi akademik.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai hubungan pendekatan belajar dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terkait pentingnya pendekatan belajar yang baik untuk meningkatkan pemahaman materi dan prestasi akademik.